

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian wawancara para narasumber dan analisis penulis terhadap pemberitaan di beberapa akun media sosial tentang AIS Banten, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Materi dakwah Komunitas AIS Banten adalah gambaran visi dan misi komunitas AIS Banten itu sendiri, yaitu berisi pesan yang mengandung kepesantrenan, melawan *hoax* dan radikalisme, toleransi, dan nasionalisme. Dilihat dari postingan akun media sosial AIS Banten, terdapat beberapa kesimpulan pesan yang disampaikan Komunitas AIS Banten kepada publik, diantaranya:
 - a. Mengajak masyarakat agar cerdas memilih berita dengan melawan *hoax* dan gerakan radikalisme demi menjaga keutuhan berbangsa dan bernegara.
 - b. Mengajak masyarakat agar bersikap toleransi sebagai warga negara atas keberagaman masyarakat Indonesia

- c. Menularkan semangat cinta tanah air "*Hubbul Wathon minal iman*" yaitu cinta tanah air sebagian dari iman
2. Metode dakwah yang digunakan Komunitas AIS Banten adalah *bil hikmah* karena Hikmah adalah kemampuan dan ketepatan da'i dalam memilih, memilah dan menyelaraskan teknik dakwah dengan kondisi objektif *mad'u* salah satunya Kampanye *Ideological or cause Campaign* yaitu kampanye yang bertujuan ke perubahan sosial, bersifat persuasif atau mengajak dan mendorong publik untuk menerima atau melakukan sesuatu yang dianjurkan atas dasar kesukarelaan. Selain itu, konsep teori dan teknik-teknik kampanye sesuai dengan teknik dakwah dalam tindakan mempengaruhi khalayak salah satunya dengan mengubahnya ke dalam bentuk kata dan kegiatan.¹ beberapa kegiatan yang sudah dilaksanakan AIS Banten, seperti kampanye perdamaian di media sosial, Madrasah Desain, Kopdar Milenial: Dakwah melalui Sosial Media, Workshop & Launching Media Digital

¹ Antar Venus, *Manajemen Kampanye....* h.10-11

NU Banten: NU Baru Masyarakat Baru, Ngaji Sosmed dan *Al-Hikam*, Ngaji Online, Kopdarwil, Roadshow Pesantren.

3. Selama proses menyampaikan dakwah yang dilakukan komunitas AIS Banten, terdapat faktor pendukung dan penghambat.
 - a. Faktor pendukung dakwah AIS Banten diantaranya:
 - 1) Mayoritas pengurus dan anggota adalah mahasiswa dan aktivis NU, Pengurus AIS Banten memiliki latar belakang pendidikan agama dengan berstatus menjadi santri dan ustadz di pondok pesantren, mayoritas dari mereka juga memiliki latar belakang pengalaman akademik yang bagus.
 - 2) Mendapat dukungan dari ulama-ulama di Banten, Komunitas AIS Banten sering bersilaturahmi ke beberapa ulama Banten seperti Abuya Muhtadi bin Dhimyati Al-Bantani ulama karismatik pimpinan pondok pesantren Roudhotul Ulum Cidahu.

- b. Faktor penghambat dakwah AIS Banten diantaranya:
- 1) Faktor internal, kesesuaian waktu yang dimiliki pengurus AIS Banten dan Kurangnya anggaran atau sarana dan prasana penunjang kegiatan
 - 2) Faktor eksternal, yaitu kurang terbukanya beberapa pesantren terhadap perkembangan teknologi informasi, kurangnya kemampuan santri atau peserta di bidang teknologi informasi dasar, admin pesantren tidak konsisten dalam membuat konten untuk berdakwah.

B. Saran

Secara keseluruhan baik metode yang digunakan dan materi yang disampaikan oleh Komunitas AIS Banten cukup baik, kreatif, inovatif dan memotivasi masyarakat siber khususnya remaja santri. Namun terdapat beberapa saran penulis sebagai sumbang saran untuk kemajuan kegiatan Komunitas AIS Banten kedepannya, diantaranya dalah sebagai berikut:

1. Megadakan pelatihan dan sosialisasi yang merata di beberapa daerah di wilayah Banten. Penulis melihat, kegiatan

pelatihan dan sosialisasi Komunitas AIS Banten lebih sering diadakan di sekitar Serang dan Tangerang, dan kurangnya sosialisasi di pesantren daerah lain.

2. Memperbanyak menjalin silaturahmi dan kerjasama dengan lembaga-lembaga atau organisasi yang memiliki tujuan yang sama. Hal ini untuk memudahkan proses penyampaian pesan damai.
3. Mengadakan event berisi perlombaan antar pesantren. Hal ini bertujuan memacu semangat dan melatih kreativitas santri dalam hal berdakwah di dunia siber.